

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis Karakteristik Wisatawan Kabupaten Pacitan

Dari wisatawan yang banyak berkunjung ke objek wisata Pantai Pancer Door, Pantai Watu Karung, dan Pantai Klayar sebab setiap tempat wisata memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Pantai Pancer Door Pancer dalam bahasa Jawa berarti cermin atau pemantulan. Nama ini dipilih karena pantai ini memiliki formasi batu karang yang menjulang tinggi dan memantulkan sinar matahari, menciptakan pemandangan yang indah dan memukau. Pantai Watu Karung terkenal dengan ombak yang besar dan konsisten setiap taun. Klayar memiliki karakteristik unik. Sebab, jika berada di sini, Anda akan mendengar suara siulan dari batuan karang.



Gambar V. 1 Pantai Pancer Door



Gambar V. 2 Pantai Watu Karung



Gambar V. 3 Pantai Klayar

Tabel V. 1 Data Kunjungan Wisata 2023

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN TAHUN 2023

NO	NAMA OBYEK	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MRT	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	PANTAI KLAYAR	14192	8306	5684	38833	17016	13439	17372	6775	15311	16422	1804	52707	153350
2	P.WATU KARUNG	6888	4138	2794	16859	8376	10057	10455	4178	5685	5785	8845	26302	75395
3	P.PANCER DOOR	9447	5082	4719	8456	9597	7883	7854	4862	5544	5847	6230	11890	69291
JUMLAH TOTAL		30527	17526	13197	64148	34989	31379	35681	15815	26540	28054	16879	90899	280036

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisata dalam satu tahun terakhir mengalami fluktuasi, akan tetapi untuk di akhir tahun mengalami peningkatan dibandingkan awal tahun dan tengah tahun. Wisatawan tertinggi dari 3 objek wisata berada pada bulan Desember yaitu 11.890 orang di Pantai Pancer Door, 26.302 orang di Pantai Watu Karung, dan 52.707 orang di Pantai Klayar.

Tabel V. 2 Angka Kunjungan Wisata dan Jumlah Sampel

No	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung pada tahun 2023				
		Per Tahun	Per Bulan	Per Minggu	Per Hari	Sampel
1	Pantai Pancer Door	69.291	5774	1444	206	65
2	Pantai Watu Karung	75.395	6283	1571	224	70
3	Pantai Klayar	153.350	12779	3195	456	142
Total						277

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa total jumlah sampel yang dibutuhkan untuk melakukan analisis karakteristik wisatawan dengan wawancara adalah 277 wisatawan.

Hasilnya merupakan jumlah sampel per lokasi wisata, untuk menghitung factor ekspansi dengan membagi jumlah populasi pada tiap lokasi wisata dengan jumlah sampel. Berikut adalah rumus perhitungan faktor ekspansi:

$$\text{Faktor Ekspansi} = \frac{\text{Jumlah Populasi Setiap Lokasi Wisata}}{\text{Jumlah Sampel}}$$

Tabel V. 3 Jumlah Sampel

No	Objek Wisata	Per Hari	Proporsi (%)	Sampel	Pembulatan	Rumus Slovin	Ekspansi
1	Pantai Pancer Door	206	23%	64,09	65	$N/(1+(N \times e^2))$	3,17
2	Pantai Watu Karung	224	25%	69,74	70		3,21

No	Objek Wisata	Per Hari	Proporsi (%)	Sampel	Pembulatan	Rumus Slovin	Ekspansi
3	Pantai Klayar	456	51%	141,85	142	$N/(1+(N \times e^2))$	3,21
TOTAL		887	100%	275,68	277		
TOTAL SAMPEL		275,68					
		89,87					

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang harus diambil dari seluruh kawasan wisata yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 277 wisatawan. Dimana dari 277 akan di ambil sampel dengan proporsi yang berbeda-beda tiap lokasi wisata. Survei wawancara ini dibutuhkan untuk mendapatkan data yang akan dibutuhkan untuk analisis selanjutnya hingga akhir penelitian.

Menurut Krejcie dan Morgan (1970) membuat daftar yang bisa dipakai untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut (dalam Bukhari 2021).

Krejcie dan Morgan (1970)

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Sumber : (Bukhari 2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan sampel sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian karena berdasarkan rumus slovin dan juga tabel menurut Krejcie dan Morgan bahwa sampel yang diperoleh yaitu sebesar 277 dari 887 populasi sedangkan di dalam tabel Krejcie dan Morgan bahwa 850-900 populasi membutuhkan 265-269 sampel dengan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa pengambilan sampel sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

5.1.1 Analisis Jenis Kelamin Wisatawan

Jenis Kelamin wisatawan di Kabupaten Pacitan berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, maka diperoleh karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin wisatawan sebagai berikut.

Tabel V. 4 Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	POPULASI	PERSEN
1	LAKI - LAKI	167	60%
2	PEREMPUAN	110	40%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa presentase jenis kelamin terbanyak yaitu 60,3% adalah laki – laki dan terkecil adalah perempuan yaitu sebesar 39,7%.

5.1.2 Analisis Umur Wisatawan

Umur wisatawan di Kabupaten Pacitan berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, maka diperoleh karakteristik wisatawan berdasarkan usia wisatawan sebagai berikut.

Tabel V. 5 Umur Wisatawan

NO	UMUR	POPULASI	PERSEN
1	<20	27	10%
2	21-30	113	41%
3	31-40	84	30%
4	41-50	25	9%
5	>51	28	10%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa presentase umur wisatawan terbanyak yaitu 41% adalah umur 21-30 tahun yaitu 113 orang, sedangkan terkecil adalah umur 41-50 tahun yaitu sebesar 9% yaitu 25 orang dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.3 Analisis Asal Wisatawan

Asal wisatawan di Kabupaten Pacitan berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, maka diperoleh karakteristik wisatawan berdasarkan asal wisatawan sebagai berikut.

Tabel V. 6 Asal Wisatawan

NO	PENGUNJUNG	POPULASI	PERSEN
1	Domestik	219	79%
2	Mancanegara	58	21%
Total		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa presentase asal wisatawan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukan karakteristik wisatawan yang datang ke Kabupaten Pacitan untuk menikmati objek wisata di Kabupaten Pacitan yaitu sebesar 79% dari wisatawan domestik dan 21% dari wisatawan mancanegara.

5.1.4 Analisis Pendapatan Wisatawan

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan pendapatan wisatawan di Kabupaten Pacitan sebagai berikut.

Tabel V. 7 Pendapatan Wisatawan

NO	PENDAPATAN	POPULASI	PERSEN
1	Belum Kerja	53	19%
2	< 1 Juta	13	5%
3	1 Jt - 3 Jt	39	14%
4	3 Jt - 5 Jt	96	35%
5	> 5 Jt	76	27%
Total		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan wisatawan terbanyak di Kabupaten Pacitan adalah 3 juta – 5 juta dengan persentase 35% yaitu 96 orang sedangkan pendapatan terkecil adalah kurang dari 1 juta dengan persentase sebesar 5% yaitu 13 orang dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.5 Analisis Pekerjaan Wisatawan

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan pekerjaan wisatawan di Kabupaten Pacitan sebagai berikut.

Tabel V. 8 Pekerjaan Wisatawan

NO	PEKERJAAN	POPULASI	PERSEN
1	PELAJAR	39	14%
2	IRT	9	3%
3	PNS	27	10%
4	SWASTA	92	33%
5	TNI / POLRI	25	9%
6	WIRASWASTA	85	31%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan wisatawan terbanyak di Kabupaten Pacitan adalah swasta dengan persentase 33% yaitu 92 orang sedangkan pekerjaan paling sedikit adalah IRT dengan persentase sebesar 3% yaitu 9 orang dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.6 Analisis Kendaraan yang Digunakan

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kendaraan yang digunakan wisatawan sebagai berikut.

Gambar V. 4 Jenis Kendaraan Yang Digunakan Wisatawan

NO	OBJEK WISATA	PRESENTASE		
		Bus Pariwisata	MOBIL PRIBADI	SEPEDA MOTOR
1	Makam Sunan Drajat	8%	45%	48%
2	Makam Maulana Ishaq	6%	46%	49%
3	Maharani Zoo	4%	42%	54%
TOTAL		18%	133%	150%
RATA - RATA		6%	44%	50%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung di wilayah Kabupaten Pacitan didominasi oleh wisatawan yang menggunakan jenis kendaraan sepeda motor dengan persentase 50%, mobil pribadi 44% dan yang paling sedikit menggunakan kendaraan bus pariwisata besar dengan persentase 6%.

5.1.7 Analisis Waktu berangkat Wisatawan

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan waktu berangkat wisatawan sebagai berikut.

Gambar V. 5 Waktu Berangkat Wisatawan

NO	INTERVAL BERANGKAT	POPULASI	PERSEN
1	< 05.00	52	19%
2	06.00 - 09.00	70	25%
3	09.00 - 12.00	70	25%
4	12.00 - 15.00	52	19%
5	15.00 - 18.00	33	12%
6	> 18.00	0	0%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berangkat ke objek wisata di Kabupaten Pacitan didominasi pada pukul 09.00-12.00 WIB dengan persentase 25% dengan total 70 orang dan yang paling sedikit diatas pukul 18.00 WIB yaitu 0 dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.8 Analisis Waktu Pulang Wisatawan

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan waktu pulang wisatawan sebagai berikut.

Tabel V. 9 Waktu Pulang Wisatawan

NO	INTERVAL PULANG	POPULASI	PERSEN
1	< 05.00	0	0%
2	06.00 - 09.00	1	0%
3	09.00 - 12.00	9	3%

NO	INTERVAL PULANG	POPULASI	PERSEN
4	12.00 - 15.00	45	16%
5	15.00 - 18.00	167	60%
6	> 18.00	55	20%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang pulang dari objek wisata di Kabupaten Pacitan didominasi pada pukul 15.00 – 18.00 WIB dengan persentase 60% dengan total 167 orang dan yang paling sedikit dibawah pukul 05.00 WIB.

5.1.9 Analisis Biaya Perjalanan

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan biaya perjalanan wisatawan sebagai berikut.

Tabel V. 10 Biaya Perjalanan Wisatawan

NO	BIAYA TRANSPORTASI	POPULASI	PERSEN
1	< 5000	0	0%
2	6000 - 10000	28	10%
3	11000 - 20000	34	12%
4	20000 - 40000	106	38%
5	> 40000	109	39%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung di wilayah Kabupaten Pacitan dengan biaya perjalanan terbanyak adalah > Rp. 40.000 dengan persentase 40% dengan total 109 wisatawan sedangkan biaya terkecil adalah Rp. 6.000-Rp. 10.000 dengan total 28 Wisatawan dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.10 Analisis Waktu Tempuh

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan waktu tempuh wisatawan sebagai berikut.

Tabel V. 11 Waktu Tempuh Wisatawan

NO	WAKTU TEMPUH	POPULASI	PERSEN
1	10 - 25 MENIT	22	8%
2	26 - 40 MENIT	18	6%
3	41 - 60 MENIT	77	28%
4	> 60 MENIT	160	58%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa waktu tempuh wisatawan yang berangkat ke objek wisata di Kabupaten Pacitan didominasi 60 Menit dengan persentase 58% dengan total 160 orang dan yang paling sedikit 26-40 Menit dengan persentase 6% dengan total 18 orang dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.11 Analisis Kesiediaan Angkutan Pariwisata

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan kesiediaan adanya angkutan pariwisata sebagai berikut.

Tabel V. 12 Kesiediaan Adanya Angkutan Pariwisata

NO	SETUJU / TIDAK SETUJU ADANYA ANGKUTAN WISATA	POPULASI	PERSEN
1	SETUJU	224	81%
2	TIDAK SETUJU	53	19%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung di wilayah Kabupaten Pacitan bersedia untuk berpindah moda ke angkutan pariwisata dengan persentase 81% yaitu 224 orang sedangkan wisatawan yang tidak bersedia sebesar 19% yaitu 53 orang dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.12 Analisis Harapan Terhadap Angkutan Pariwisata

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan alasan berpindah moda ke angkutan pariwisata sebagai berikut.

Tabel V. 13 Harapan Terhadap Angkutan Pariwisata

NO	HARAPAN TERHADAP ANGKUTAN WISATA	POPULASI	PERSEN
1	NYAMAN	119	43%
2	MURAH	49	18%
3	MUDAH DIDAPAT	43	16%
4	TERJADWAL	66	24%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alasan berpindah moda ke angkutan pariwisata yaitu nyaman dengan persentase 43% yaitu 119 orang dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.13 Analisis Kemauan Tarif dan Pelayanan

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan kemauan tariff dan pelayanan sebagai berikut.

Tabel V. 14 Kemauan Tarif dan Pelayanan

NO	TARIF DAN PELAYANAN	JUMLAH	PERSEN
1	Rp 5.000 - Rp. 10.000 (Bus dengan Ac)	15	5%
2	Rp 11.000 - Rp. 15.000 (Bus dengan Ac, Full music)	27	10%
3	Rp 16.000 - Rp 20.000 (Bus dengan Ac, Full music, mapping GPS)	75	27%
4	Rp 21.000 - Rp 25.000 (Bus Ac, Full music, mapping GPS, Led Tv Penumpang)	160	58%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian kemauan tariff dan pelayanan yaitu Rp 21.000 - Rp. 25.000 (Bus dengan Ac, Full music, mapping GPS, Led Tv penumpang) dengan persentase 58% yaitu 160 orang dari total keseluruhan wisatawan.

5.1.14 Analisis Asal Tujuan Perjalanan Wisatawan

Asal perjalanan wisatawan diperoleh dari data alamat wisatawan selama berada di Kabupaten Pacitan, sedangkan tujuannya merupakan objek wisata yang dituju oleh wisatawan sesuai ruang lingkup penelitian. Lokasi wisata tujuan yang menjadi objek penelitian terdapat pada 3 zona yaitu zona 1, zona 3, zona 4. Pada zona1 terdapat objek wisata pantai Pancer Door, pada zona 3 terdapat objek wisata Pantai Watu Karung, dan pada zona 4 terdapat obyek wisata Pantai Klayar. Dari hasil survey wawancara wisatawan di tiap lokasi wisata, maka diketahui data asal tujuan wisatawan yang didapatkan pada table matriks (OD) zona asal wisatawan menuju objek wisata, yaitu sebagai berikut:

Tabel V. 15 Matriks Asal Tujuan Perjalanan Wisatawan

OD SAMPEL				
ZONA	Pantai Pancer Door (1)	Pantai Watu Karung (3)	Pantai Klayar (4)	TJ
1	9	4	20	33
2	20	15	39	74
3	4	2	4	10
4	2	3	17	22
5	1	3	2	6
6	9	5	11	25
7	1	2	5	8
8	1	1	1	3
9	1	2	6	9
10	2	1	4	7
11	1	2	1	4
12	2	4	1	7
13	2	5	1	8
14	2	3	6	11
15	1	4	5	10
16	3	5	4	12
17	2	7	12	21
18	2	2	3	7
AJ	65	70	142	277

Tabel V. 16 Matriks Populasi Asal Tujuan Wisatawan Kabupaten Pacitan**OD POPULASI**

ZONA	Pantai Pancer Door (1)	Pantai Watu Karung (3)	Pantai Klayar (4)	TJ
1	29	13	64	106
2	63	48	125	237
3	13	6	13	32
4	6	10	55	71
5	3	10	6	19
6	29	16	35	80
7	3	6	16	26
8	3	3	3	10
9	3	6	19	29
10	6	3	13	22
11	3	6	3	13
12	6	13	3	22
13	6	16	3	26
14	6	10	19	35
15	3	13	16	32
16	10	16	13	38
17	6	22	39	67
18	6	6	10	22
AJ	206	224	456	887

Pada tabel matriks sampel asal tujuan wisatawan dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan terbanyak berasal dari zona 2 (Kabupaten Pacitan (desa)) menuju objek wisata Pantai Klayar di zona 4 sebanyak 39 wisatawan. Pada tabel matriks populasi asal tujuan wisatawan terbanyak berasal dari zona 2 (Kabupaten Pacitan (Desa)) menuju objek wisata Pantai Klayar di zona 4 sebanyak 125 wisatawan.

5.1.15 Analisis Demand (Permintaan Armada) dan Permintaan Potensial

(Demand Potensial)

Analisis perhitungan demand potensial digunakan untuk mengetahui berapa jumlah armada yang dibutuhkan untuk beroperasi sehingga penyediaan angkutan pariwisata untuk melayani penumpang tidak terlalu sedikit yang menyebabkan penumpang terlantar dan juga terlalu banyak yang bisa menyebabkan kerugian.

Analisis demand di dapat dari survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan di Kabupaten Pacitan. Untuk demand yang berasal dari survey wawancara dimana rata-rata wisatawan memberikan pernyataan setuju untuk beralih moda ke angkutan pariwisata.

Tabel V. 17 Setuju / Tidak Setuju Adanya Angkutan pariwisata

NO	SETUJU / TIDAK SETUJU ADANYA ANGKUTAN WISATA	POPULASI	PERSEN
1	SETUJU	224	81%
2	TIDAK SETUJU	53	19%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari total semua wisatawan yang setuju berpindah ke angkutan pariwisata untuk menuju lokasi wisata sebanyak 81% atau 224 wisatawan dan yang tidak setuju berpindah angkutan pariwisata untuk menuju lokasi wisata sebanyak 19% atau 53 orang.

Tabel V. 18 Demand Potensial (Populasi)

DEMAND POTENSIAL POPULASI				
ZONA	Pantai Pancer Door (1)	Pantai Watu Karung (3)	Pantai Klayar (4)	TJ
1	21	10	50	81
2	47	37	97	181
3	9	5	10	24
4	5	7	42	54
5	2	7	5	15
6	21	12	27	61

ZONA	Pantai Pancer Door (1)	Pantai Watu Karung (3)	Pantai Klayar (4)	TJ
7	2	5	12	20
8	2	2	2	7
9	2	5	15	22
10	5	2	10	17
11	2	5	2	10
12	5	10	2	17
13	5	12	2	19
14	5	7	15	27
15	2	10	12	25
16	7	12	10	29
17	5	17	30	52
18	5	5	7	17
AJ	154	171	353	679

Demand potensial didapat dari sampel orang yang bersedia berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan pariwisata dikali od populasi (didapat dari jumlah sampel dikali factor ekspansi) dikali persenan penggunaan kendaraan pribadi wisatawan. Demand terbesar yang menuju objek wisata di Kabupaten Pacitan terdapat pada zona 2 sebanyak 97 wisatawan. Total keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke 3 objek wisata sebanyak 679 wisatawan.

5.2 Analisis Penentuan Rute Angkutan Pariwisata

Dalam penentuan rute angkutan pariwisata ini menggunakan pendekatan secara manual dan juga survei di lapangan, yaitu berdasarkan pemilihan jarak terpendek dan waktu tercepat, kemudian disesuaikan dengan kondisi jaringan jalan, mempertimbangkan fungsi dan kelas jalan yang dilalui, berikut merupakan penjelasannya.

5.2.1 Analisis Penentuan Rute Angkutan Pariwisata yang digunakan wisatawan menuju obyek wisata Pantai Pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar.

1. Jarak Tempuh

Berdasarkan hasil survei wawancara rata-rata jarak tempuh wisatawan untuk dapat menuju objek wisata adalah sebagai berikut :

Tabel V. 19 Jarak Tempuh Antar Objek Wisata

No	Rute	Jarak (KM)
1	Terminal Pacitan - Pantai Pancer Door	3
2	Pantai Pancer Door - Pantai Watu Karung	24
3	Pantai Watu Karung - Pantai Klayar	12
4	Pantai Klayar - Pantai Watu Karung	12
5	Pantai Watu Karung - Pantai Pancer Door	24
6	Pantai Pancer Door - Terminal Pacitan	3

Berdasarkan tabel di atas maka jarak tempuh perjalanan dari Terminal Pacitan menuju objek wisata Pantai Pancer Door adalah 3 km, kemudian jarak objek wisata Pantai Pancer Door menuju objek wisata Pantai Watu Karung adalah 24 km. Jarak dari objek wisata Pantai Watu Karung menuju ke objek wisata Pantai Klayar adalah 12 km. Selanjutnya untuk dari objek wisata Pantai Klayar menuju ke Pantai Watu Karung adalah 12 km. Kemudian jarak objek wisata Pantai Watu Karung menuju Pantai Pancer Door adalah 24 km. Dan untuk jarak objek wisata Pantai Pancer Door Menuju Terminal Pacitan adalah 3 km. Dengan demikian total jarak tempuh dari titik awal ke titik akhir adalah 39 km dan jarak tempuh dari titik awal hingga kembali ke titik awal lagi adalah 78 km.

2. Waktu Tempuh

Berdasarkan hasil survei wawancara rata-rata waktu yang dibutuhkan wisatawan dan dilakukan penelitian langsung dengan melakukan perjalanan menggunakan kendaraan bus kecil kecepatan 40km/jam dengan lalu lintas ramai lancar, untuk dapat menuju objek wisata adalah sebagai berikut :

Tabel V. 20 Waktu Tempuh Antar Objek Wisata

No	Rute	Waktu (Menit)
1	Terminal Pacitan - Pantai Pancer Door	5
2	Pantai Pancer Door - Pantai Watu Karung	36
3	Pantai Watu Karung - Pantai Klayar	18
4	Pantai Klayar - Pantai Watu Karung	18
5	Pantai Watu Karung - Pantai Pancer Door	36
6	Pantai Pancer Door - Terminal Pacitan	5

Berdasarkan tabel di atas maka waktu tempuh dari Terminal Pacitan menuju objek wisata Pantai Pancer Door adalah 5 menit. Kemudian waktu tempuh dari objek wisata Pantai Pancer Door menuju objek wisata Pantai Watu Karung adalah 36 menit. Dari objek wisata Pantai Watu Karung menuju objek wisata Pantai Klayar adalah 18 menit. Selanjutnya dari objek wisata Wisata Pantai Klayar menuju ke Pantai Watu Karung adalah 18 menit, kemudian waktu tempuh dari objek wisata Pantai Watu Karung menuju Pantai Pancer Door adalah 36 menit, dan dari objek wisata Pantai Pancer Door menuju Terminal Pacitan adalah 5 menit. Jadi waktu yang diperlukan dari titik awal menuju titik akhir adalah 59 menit dan waktu yang diperlukan dari titik awal hingga kembali ke titik awal adalah 117 menit.

3. Aksesibilitas

Berdasarkan hasil survei wawancara para wisatawan yang datang ke objek wisata, para wisatawan masih menggunakan kendaraan pribadi dan menggunakan bus besar untuk menuju ke objek wisata. Oleh karena itu kemudahan (*aksesibilitas*) wisatawan dalam menjangkau objek wisata masih kurang dikarenakan belum adanya angkutan pariwisata yang

mengantarkan para wisatawan untuk dapat menjangkau objek wisata Pantai Pancer Door – Pantai Srau – Pantai Klayar secara terhubung.

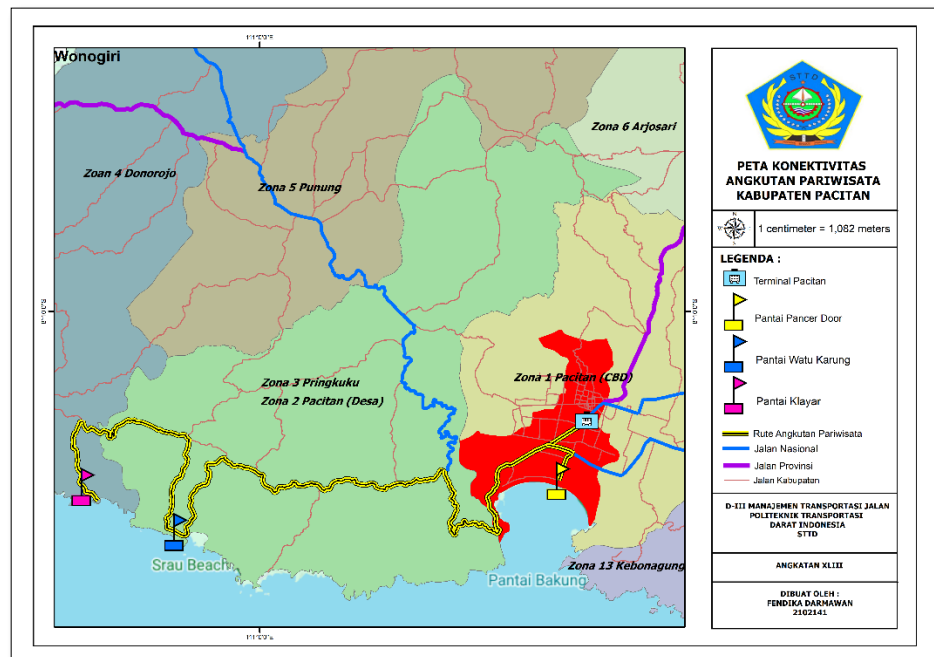
5.2.2 Akses menuju Pantai Pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar

1. Pantai Pancer Door

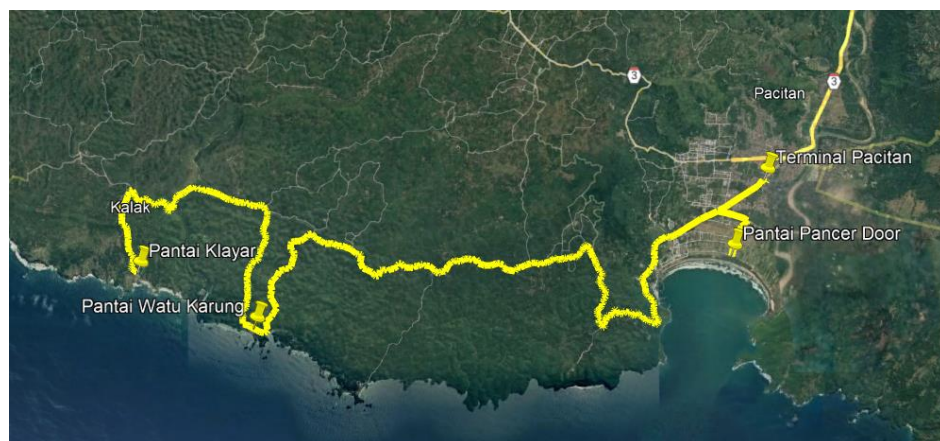


Gambar V. 6 Akses Jalan Menuju Objek Wisata Pantai Pancer Door

Untuk menuju objek wisata Pantai Pancer Door dimulai dari Terminal Pacitan para wisatawan harus melewati Jl.Gatot Subroto – Jl. WR.Supratman – Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno – Jl.KH.Ahmad Dahlan. Di sepanjang jalan tersebut shususnya di Jl.Gatot Subroto – Jl. WR.Supratman – Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno banyak dilewati kendaraan besar karena di jalan ini merupakan jalan nasional dan juga merupakan jalan menuju tempat wisata lain di Kabupaten Pacitan. Di daerah tersebut memiliki tata guna lahan pemukiman dan pertanian, untuk kondisi jalan tersebut sudah memadai dan bagus, hal ini tentunya menjadi nilai tambah kenyamanan maupun keselamatan pengguna jalan, khususnya untuk Perencanaan Angkutan Pariwisata Kabupaten Pacitan.



Gambar V. 7 Peta Rute Konektivitas Perencanaan Angkutan Pariwisata



Gambar V. 8 Rute Angkutan Pariwisata dari Terminal Pacitan – Pantai Pancer Door

Dari rute diatas dari titik awal keberangkatan yaitu Terminal Pacitan menuju objek wisata Pantai Pancer Door melewati Jl.Gatot Subroto – Jl. WR.Supratman – Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno dengan status jalan nasional yang fungsinya adalah jalan arteri dengan tipe 2/2 TT dan JL.KH.Ahmad Dahlan memiliki status jalan kabupaten dan fungsinya adalah jalan lokal. Jl.Gatot Subroto memiliki panjang 300 m dengan lebar efektif 8 m, kemudian Jl. WR.Supratman memiliki panjang 2.230 m dengan lebar

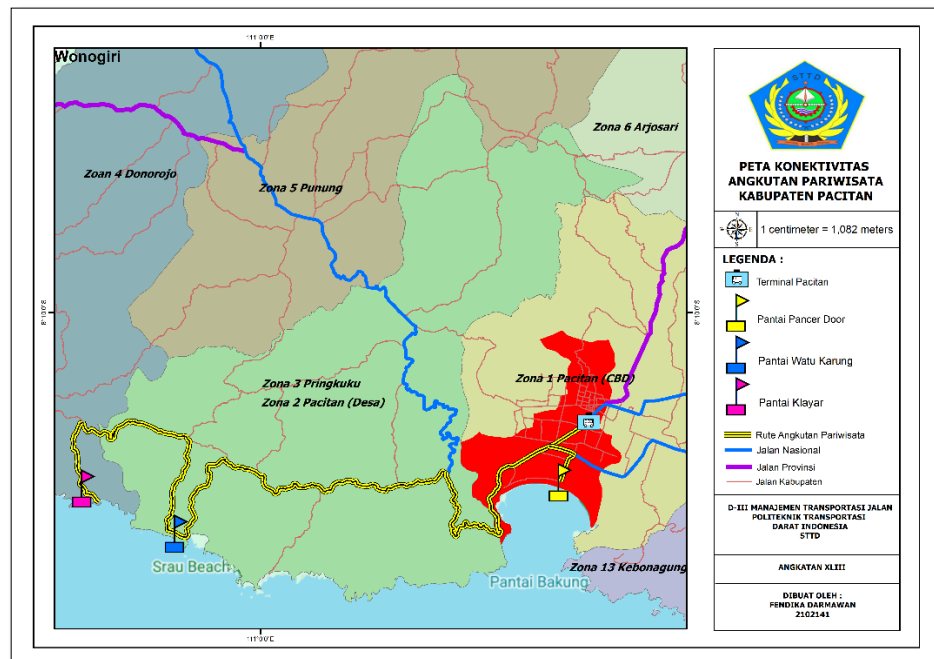
efektif 7,6 m, dan Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno memiliki panjang 850 m dengan lebar efektif 7,5 m,dan yang terakhir yaitu Jl.KH.Ahmad Dahlan memiliki panjang 650 m dengan lebar efektif 5,6 m. Objek wisata pantai Pancer Door berada di sebelah selatan apabila berangkat dari Terminal Pacitan sekitar 3 km.

2. Pantai Watu Karung

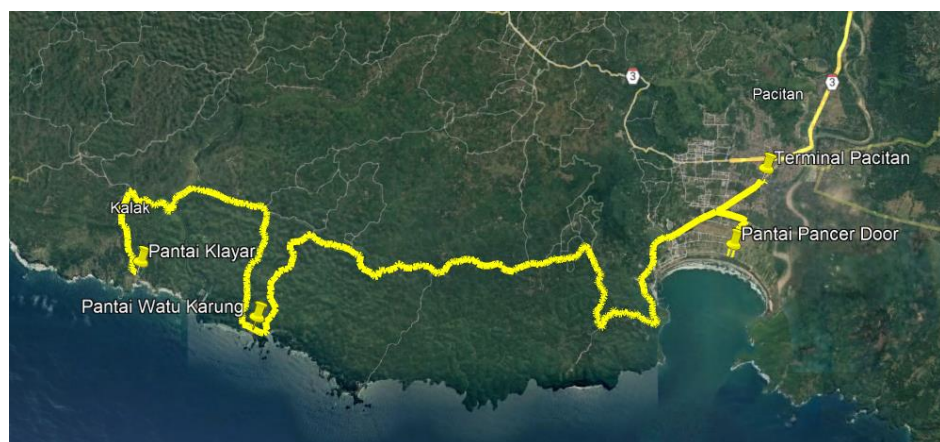


Gambar V. 9 Akses Jalan Menuju Objek Wisata Pantai Watu Karung

Untuk menuju objek wisata Pantai Karung harus melewati ruas Jl.WR.Supratman – Jl.Raya Tompak Rinjing – Jl.Dadapan Watu Karung. Untuk Jl.WR.Supratman memiliki tata guna lahan sekitar yaitu pemukiman dan pertokoan, untuk Jl.Raya Tompak Rinjing memiliki tata guna lahan berupa lahan hijau terbuka dan juga pesisir laut untuk para nelayan, kemudian untuk Jl.Dadapan Watu Karung yaitu memiliki tata guna lahan berupa lahan hijau terbuka namun memiliki pemukiman yang tidak merata. Untuk jalan tersebut kondisi jalan nya cukup baik karena memiliki aspal baru.



Gambar V. 10 Peta Rute Konektivitas Perencanaan Angkutan Pariwisata



Gambar V. 11 Rute Angkutan Pariwisata dari Pantai Pancer Door – Pantai Watu karung

Dari rute diatas dari titik awal keberangkatan yaitu Terminal Pacitan menuju objek wisata Pantai Pancer Door, selanjutnya dari Pantai Pancer Door menuju Pantai watu Karung. Dari Pantai Pancer Door menuju Pantai Watu Karung melewati Jl.WR.Supratman – Jl.Raya Tompak Rinjing dengan status jalan nasional dan fungsinya adalah jalan arteri, kemudian Jl.Dadapan Watu Karung dengan status jalan kabupaten dan fungsinya

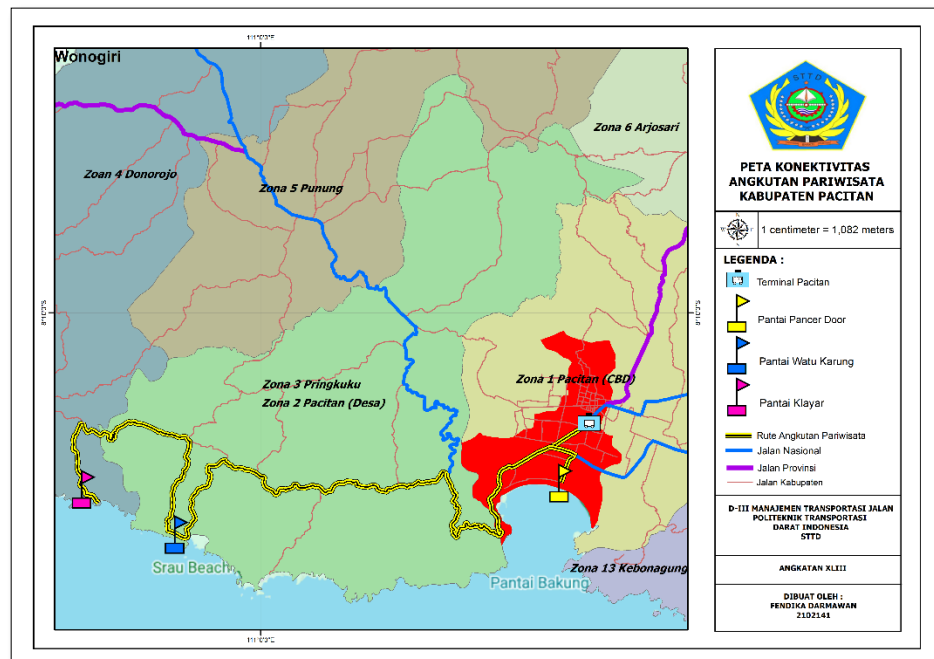
adalah jalan lokal. Jl.WR.Supratman memiliki panjang 2.230 m dengan lebar efektif 7,6 m dan tipe jalan 2/2 TT, kemudian Jl.Raya Tompak Rinjing memiliki panjang 18.000 m dengan lebar efektif 4 m dan tipe jalan 2/2 TT.yang terakhir Jl.Dadapan Watu Karung memiliki panjang 13.800 m dan memiliki tipe jalan 2/2 TT. Objek wisata Pantai Watu Karung berada disebelah barat dari arah Pantai Pancer Door dan memiliki jarak sekitar 24 km.

3. Pantai Klayar

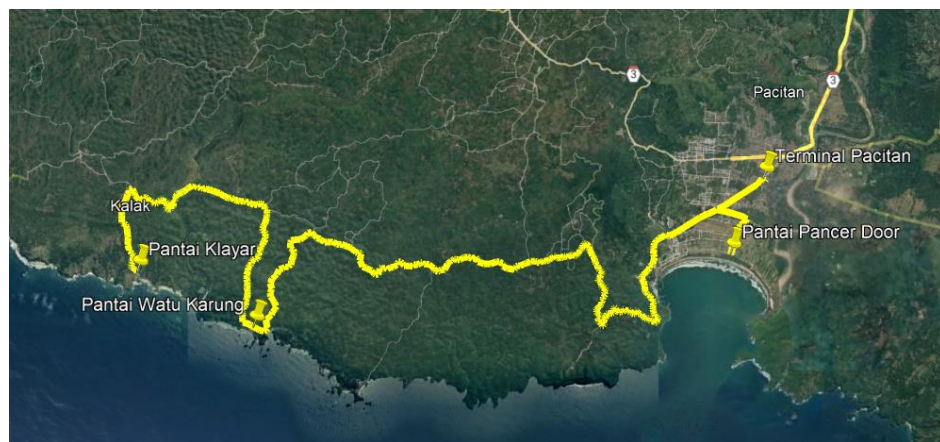


Gambar V. 12 Akses Jalan Menuju Objek Wisata Pantai Klayar

Untuk menuju wisata Pantai Klayar harus melewati ruas Jl.Pantai Watu Karung – Jl.Wisata Sungai Maron – Jl.Pantai Klayar dengan tata guna lahan sekitar yaitu lahan terbuka hijau, pertanian dan juga pemukiman dan untuk Kondisi jalan tersebut cukup baik.



Gambar V. 13 Peta Rute Konektivitas Perencanaan Angkutan Pariwisata



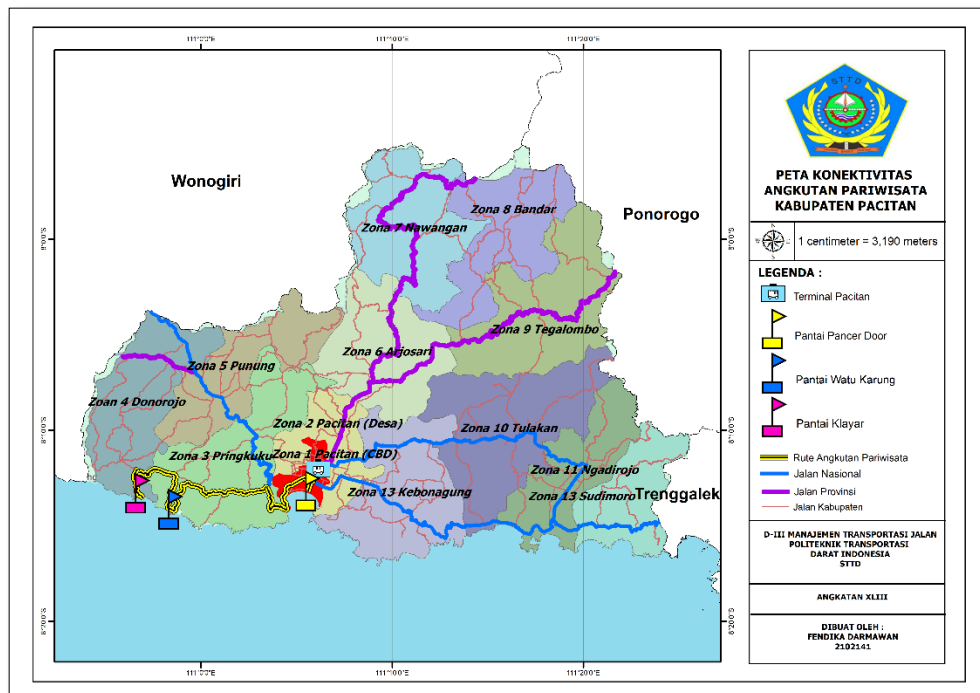
Gambar V. 14 Rute Angkutan Pariwisata Dari Pantai Watu Karung – Pantai Klayar

Dari rute diatas dari titik awal keberangkatan yaitu Terminal Pacitan menuju Pantai Pancer Door, selanjutnya dari Pantai Pancer Door menuju Pantai Watu Karung, kemudian yang terakhir yaitu dari pantai Watu Karung menuju Pantai Klayar. Dari Pantai Watu Karung menuju Pantai Klayar melewati Jl.Pantai Watu Karung – Jl.Wisata Sungai Maron – Jl.Pantai Klayar yaitu ketiga jalan ini merupakan jalan kabupaten dan fungsinya merupakan jalan lokal, Jl.Pantai Watu Karung memiliki panjang

jalan 6300 m dengan tipe jalan 2/2 TT dan memiliki lebar efektif yaitu 6 m, Jl.Wisata Sungai Maron memiliki panjang jalan yaitu 2900 m dengan tipe jalan 2/2 TT dan memiliki lebar efektif 6 m, kemudian Jl.Pantai Klayar memiliki panjang jalan 2800 m dengan tipe jalan 2/2 TT dan memiliki lebar efektif jalan 6,5 m. Pantai Klayar Berada di sisi barat dari Pantai Watu Karung dengan jarak 12 km.

5.2.3 Penentuan Rute Angkutan Pariwisata

Alternatif rute ditentukan dengan menggunakan jalan yang sering dilalui oleh para wisatawan yaitu Jl.Gatot Subroto, Jl. WR.Supratman, Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno yang merupakan jalan nasional, Jl.KH.Ahmad Dahlan yaitu jalan kabupaten, Jl.Raya Tompak Rinjing merupakan jalan nasional, dan Jl.Dadapan Watu Karung, Jl.Pantai Watu Karung, Jl.Wisata Sungai Maron , dan Jl.Pantai Klayar yaitu merupakan jalan kabupaten. Berikut merupakan alternatif rute yang akan digunakan dalam Perencanaan Angkutan Pariwisata Pantai Pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar. Tempat penjemputan dan pemberangkatan berada di Terminal Pacitan yaitu berada dekat dengan kawasan objek wisata Pantai Pancer Door. Dari Terminal Pacitan menuju tujuan pertama yaitu objek wisata Pantai Pancer Door dengan melewati Jl.Gatot Subroto, Jl. WR.Supratman, Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno, lalu Jl.KH.Ahmad Dahlan. Selanjutnya tujuan kedua yaitu dari objek wisata Pantai Pancer Door menuju ke objek wisata Pantai Watu Karung dengan melewati Jl. WR.Supratman, Jl.Raya Tompak Rinjing, Jl.Dadapan Watu Karung. Kemudian tujuan ketiga yaitu dari Pantai Watu Karung menuju Pantai klayar dengan melewati Jl.Pantai Watu Karung, Jl.Wisata Sungai Maron , dan Jl.Pantai Klayar. Lalu kembali melewati jalan yang sama untuk kembali ke Terminal Pacitan sebagai titik akhir pemberhentian angkutan pariwisata. Pelayanan yang diusulkan yaitu angkutan pariwisata dengan penentuan alternatif rute, dimana penentuannya menggunakan rute terpendek dan tercepat.



Gambar V. 15 Peta Rute Angkutan Pariwisata Pantai Pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar

5.3 Analisis Kinerja Operasional Kendaraan

5.3.1 Jenis Kendaraan

Model Angkutan Pariwisata yang direncanakan sebaiknya dapat memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga dapat mendukung kegiatan wisata yang ada di Kabupaten Pacitan. Penentuan jenis armada angkutan di sesuaikan dengan dimensi jalan yang menuju wisata di Kabupaten Pacitan. Penentuan jenis armada ini berdasarkan dengan jumlah penumpang minimal, seperti yang telah ditentukan oleh peraturan Dirjet Perhubungan Darat nomor SK.687/AJ.206/DJRD/2002, tentang penyelenggaraan angkutan penumpang umum, acuan ini digunakan untuk perhitungan biaya operasi kendaraan.

Tabel V. 21 Penentuan Jenis Armada Berdasarkan Jumlah Penumpang

Jenis Angkutan	Kapasitas Kendaraan			Kapasitas Penumpang Perhari/Kendaraan
	Duduk	Berdiri	Total	
Mobil Penumpang Umum	8	-	8	250-300
Bus Kecil	19	-	19	300-400
Bus Sedang	20	10	30	500-600
Bus Besar Lantai Tunggal	59	30	79	1.000-1.200
Bus Besar Lantai Ganda	85	35	120	1.500-1.800

Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jenis angkutan yang sesuai untuk menunjang operasional angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan. Penentuan ini dilakukan dengan memperhatikan jumlah penumpang potensial yang akan menggunakan angkutan rencana yaitu dengan jumlah permintaan yang setuju menggunakan angkutan wisata yaitu sebanyak 679 wisatawan/hari, dan didapat jumlah permintaan wisata yaitu untuk objek wisata Pantai Pancer Door sebesar 154, objek wisata Pantai Watu Karung sebesar 171, kemudian yang terakhir objek wisata Pantai Klayar sebesar 353. Berdasarkan jumlah wisatawan yang ada diasumsikan bahwa Pantai Klayar memiliki 353 wisatawan dengan hal ini maka untuk pemilihan angkutan yaitu berupa bus kecil. Selanjutnya dalam penentuan jenis kendaraan yang akan dioperasikan harus memperhatikan mengenai kemampuan prasarana jalan yang akan dilalui, dimana tiap ruas jalan memiliki ketentuan mengenai dimensi dan tonase yang dapat dilayani. Ketentuan mengenai hal tersebut terlampirkan pada Peraturan Menteri PUPR No. 5 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi Dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat Dan Dimensi Kendaraan Bermotor. Mengenai dimensi tersebut adalah mengenai spesifikasi dari ukuran kendaraan tersebut yakni lebar, panjang, dan juga tinggi kendaraan.

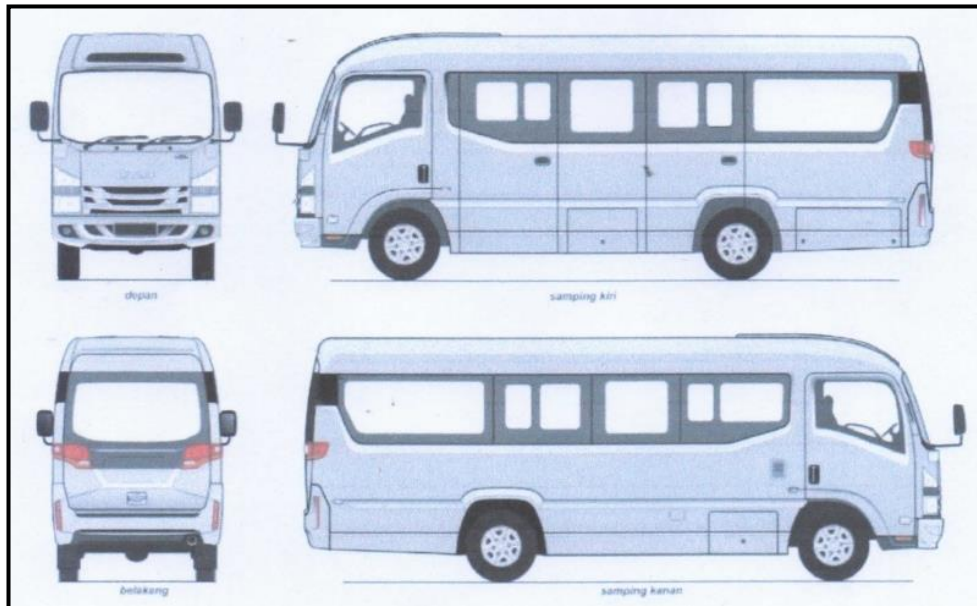
Tabel V. 22 Ketentuan Kelas Jalan

Fungsi Jalan	Kelas Jalan		
	I	II	III
	ARTERI	ARTERI	ARTERI/KOLEKTOR
DIMENSI LEBAR	Maks 2,5 Meter	Maks 2,5 Meter	Maks 2,1 Meter
DIMENSI PANJANG	Maks 18 Meter	Maks 12 Meter	Maks 9 Meter
DIMENSI TINGGI	Maks 4,2 Meter	Maks 4,2 Meter	Maks 3,5 Meter
MST	> 10 Ton	≤ 8 Ton	≤ 8 Ton

Sumber: PM PUPR No.5 Tahun 2018

Dalam pengoperasian angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan dengan prasarana jalan yang dilalui yaitu jalan dengan kelas III dengan fungsi jalan arteri atau kolektor. Berdasarkan uraian diatas maka dalam pengoperasiannya angkutan pariwisata untuk Kabupaten Pacitan akan lebih efisien dengan menggunakan bus kecil, penentuan jenis armada angkutan pariwisata yang diusulkan yaitu menggunakan kendaraan ELF NLR Microbus kapasitas 19 seat penumpang yaitu bernama ELF-NLR B L dengan asumsi bahwa kendaraan yang memiliki dimensi kecil untuk menyesuaikan dengan karakteristik tata guna lahan dan kondisi jalan di lokasi wisata. Untuk penentuan angkutan pariwisata yang akan digunakan didasari dengan jumlah demand potensial dan juga prasarana jalan yang dilalui, asumsi ini digunakan sebagai acuan untuk perhitungan dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK) serta penghitungan dari besaran tarif yang digunakan.

Tipe kendaraan wisata yang digunakan adalah ELF NLR Microbus yang dilengkapi dengan *Power Steering, Tilt & Telescopic Steering, Kamera Mundur, DVD, CD, MP3, USB, Aux In, Radio, Retractable Seat Belt, Fan Blower*, dan ruang penyimpanan barang di dalam kabin penumpang bagian belakang. Spesifikasi angkutan microbus ini memiliki panjang 6,520 mm, lebar 1,835 mm, dan tinggi 2,235 mm.

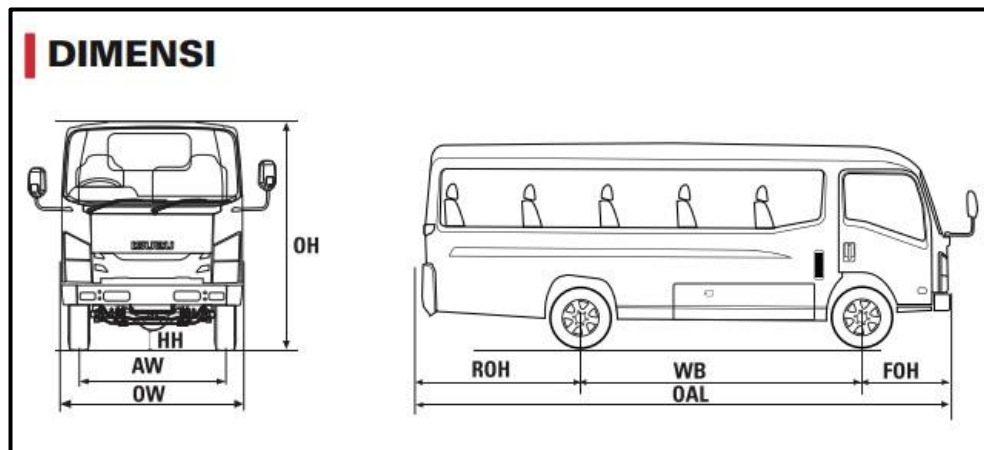


Sumber : belisuzu.com, 2024

Gambar V. 16 Jenis Kendaraan Angkutan Pariwisata Yang Akan di Gunakan



Gambar V. 17 Desain Angkutan Pariwisata



Sumber : beliisuzu.com, 2024

Gambar V. 18 Dimensi Angkutan Pariwisata

Tabel V. 23 Spesifikasi Angkutan Pariwisata

SPESIFIKASI ANGKUTAN PARIWISATA NRL B L		
Panjang / Overall Length [OAL]	mm	6,520
Lebar / Overall Width [OW]	mm	1,835
Tinggi / Overall Height [OH]	mm	2,235
Jarak Sumbu / Wheelbase [WB]	mm	2,590
Julur Depan / Front Overhang [FOH]	mm	1,110
Julur Belakang / Rear Overhang [ROH]	mm	2,050
Jarak Terendah ke Tanah / Minimum Clearance [HH]	mm	190
Jejak Depan / Front Tread [AW]	mm	1,475
Jejak Belakang / Rear Tread [CW]	mm	1,395
Berat Kendaraan Kosong	1.490 kg	
Berat Total Kendaraan	5.100 kg	
Kapasitas Penumpang / Passenger Capacity	19 + 1 (Driver)	

Sumber : beliisuzu.com, 2024

5.3.2 Indikator Pelayanan

1. Waktu Operasi Kendaraan

Waktu pelayanan angkutan pariwisata yaitu dibagi menjadi 2 meskipun hanya ada 1 rute yaitu weekday (waktu hari kerja) dan weekend (waktu hari libur) untuk waktu beroperasi weekday yaitu jam 07.00 – 17.00 WIB lalu untuk waktu beroperasi weekend yaitu jam 06.00 – 18.00 WIB. Angkutan pariwisata merupakan angkutan pelayanan untuk

menuju ke objek wisata. Angkutan pariwisata beroperasi dengan bergerak secara rutin dalam rute selama waktu operasional sesuai dengan indikator pelayanan (ada / tidak ada penumpang). Atau bisa juga beroperasi dengan cara sistem *charter* sewa dengan biaya yang sudah disepakati.

2. Kecepatan Rencana

Kecepatan rencana ditetapkan sebagai kecepatan pada kondisi normal yang menjadi target maksimal kecepatan perjalanan angkutan pariwisata. Kecepatan rencana yang direncanakan adalah 40 km/jam. Kecepatan rencana tersebut ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 111 Tahun 2015 Penetapan Batas Kecepatan. Dimana dalam peraturan disebutkan bahwa batas kecepatan maksimal untuk wilayah perkotaan adalah 50 km/jam sedangkan batas kecepatan maksimal untuk wilayah pemukiman adalah sebesar 30 km/jam. Dengan asumsi bahwa jaringan rute yang direncanakan banyak melalui wilayah perkotaan dan sebagian pemukiman maka kecepatan rencana yang digunakan adalah 40 km/jam yang merupakan nilai rata-rata dari batas kecepatan maksimal di wilayah perkotaan dan wilayah pemukiman.

3. Faktor Muat Kendaraan (LF)

Faktor muat (load factor) merupakan perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas kendaraan. Faktor muat yang direncanakan untuk angkutan pariwisata ini adalah 70% dan terdapat cadangan 30% untuk mengakomodasi lonjakan penumpang, serta pada tingkat ini kesesakan penumpang di dalam kendaraan masih diterima dengan kapasitas 19 penumpang (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2002).

Faktor muat untuk perhitungan tarif umumnya adalah 70% menurut (SK.687/AJ.206/DRDJ/2002). Semakin tinggi besaran rasio *load factor*, maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh operator. Dengan load factor 70%, bagi operator swasta tidak memiliki keuntungan, sehingga keuntungan diperoleh dari penetapan tarif yaitu dengan perhitungan 10% dari tarif. Sedangkan jika angkutan pariwisata

dikelola oleh Pemerintah, tetap memiliki keuntungan karena mendapatkan subsidi.

4. Waktu Tempuh (TT)

Waktu yang dibutuhkan angkutan pariwisata untuk sampai ke lokasi wisata dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus :

$$WT = \frac{PR}{KR} \times 60$$

$$WT = \frac{39}{40} \times 60$$

$$WT = 59 \text{ Menit}$$

Keterangan :

WT : waktu tempuh (menit)

PR : panjang rute (km)

KR : kecepatan rencana (km/jam)

5. Waktu Sirkulasi Angkutan Pariwisata (*Round Trip Time*)

$$CT_{ABA} = (TAB + TBA) + (\sigma_{AB} + \sigma_{BA}) + (TTA + TTB)$$

Keterangan :

CT ABA : waktu antara sirkulasi dari A-B kembali ke A

TAB : waktu perjalanan rata – rata dari A ke B

TBA : waktu perjalanan rata – rata dari B ke A

σ_{AB} : deviasi waktu perjalanan dari A ke B

σ_{BA} : deviasi waktu perjalanan dari B ke A

Dengan deviasi waktu perjalanan sebesar 5% dari waktu perjalanan dan TTA + TTB ditetapkan sebesar 10% dari waktu perjalanan antara A dan B serta ditambahkan dengan waktu tiap detik henti rute berangkat dan pulang, dengan rumus :

$$CT_{ABA} = (TAB + TBA) + (\sigma_{AB} + \sigma_{BA}) + (TTA + TTB)$$

$$CT_{ABA} = (59 + 59) + (5\% \times 59 + 5\% \times 59) + (10\% \times 59 + 10\% \times 59)$$

$$CT_{ABA} = 135 \text{ menit}$$

Dengan demikian, waktu sirkulasi angkutan pariwisata yaitu 90 menit.

6. Jumlah Rit

Jumlah Rit adalah jumlah perjalanan pulang pergi yang dilakukan oleh angkutan pariwisata dalam satu trayek pada selang operasi kendaraan.

Dengan rumus untuk menghitung rit:

$$JR = \frac{WO}{WP}$$

Keterangan:

JR : Jumlah Rit (rit/kend)

WO : waktu operasi kendaraan (menit)

WP : Waktu sirkulasi kendaraan (menit)

Berikut adalah perhitungan jumlah rit pada saat hari kerja (*weekday*) :

$$JR = \frac{600}{135} = 4 \text{ rit}$$

Jumlah Rit angkutan pariwisata dalam 1 (satu) hari operasi yaitu 4 kali perjalanan.

Berikut adalah perhitungan jumlah rit pada saat hari libur (*weekend*) :

$$JR = \frac{720}{135} = 5 \text{ rit}$$

Jumlah Rit angkutan pariwisata dalam 1 (satu) hari operasi yaitu 5 kali perjalanan.

7. Waktu Antar Kendaraan (*Headway*)

Berikut adalah rumus menghitung *Headway* :

$$H = \frac{60 \times C \times Lf}{P}$$

Keterangan :

H : Waktu antara kendaraan (menit)

P : rata-rata jumlah penumpang per jam pada sesi terpadat
(jumlah penumpang rata-rata didapat dari jam sibuk)

C : kapasitas kendaraan (seat)

Lf : faktor muat ,diambil (70%)

Demand potensial dari 3 tempat wisata yaitu 679, yang terdiri dari 301 demand potensial untuk hari weekday dan 378 demand potensial hari weekday.

$$= \frac{301}{2(\text{pulang dan pergi})} = 151$$

$$= \frac{151}{10 (\text{jumlah jam operasi angkutan wisata dalam 1 hari})} = 15$$

Jadi jumlah penumpang rata rata dari jam sibuk di hari kerja (*weekday*) adalah 15 penumpang.

$$= \frac{378}{2(\text{pulang dan pergi})} = 189$$

$$= \frac{189}{12 (\text{jumlah jam operasi angkutan wisata dalam 1 hari})} = 16$$

Jadi jumlah penumpang rata rata dari jam sibuk di hari libur (*weekend*) adalah 15 penumpang.

Berikut headway pada saat hari kerja (*weekday*) :

$$H = \frac{60 \times 19 \times 70\%}{15} = 53 \text{ menit}$$

Berikut headway pada saat hari libur (*weekend*) :

$$H = \frac{60 \times 19 \times 70\%}{16} = 51 \text{ menit}$$

8. Frekuensi

Frekuensi Kendaraan adalah jumlah kendaraan yang melewati suatu ruas jalan yang menjadi rute tersebut dalam kurun tertentu.

Rumus menghitung frekuensi kendaraan:

$$F = \frac{60}{H}$$

Keterangan :

F : *Frekuensi* (kend/jam)

H : *Headway* (menit)

Frekuensi pada saat hari kerja (*weekday*) :

$$F = \frac{60}{53} = 1 \text{ kendaraan}$$

Frekuensi pada saat hari libur (*weekend*) :

$$F = \frac{60}{51} = 1 \text{ kendaraan}$$

9. Analisis Kebutuhan Armada

Jumlah armada ditentukan oleh waktu sirkulasi kendaraan dan waktu antara kendaraan. Waktu sirkulasi kendaraan hasil perhitungan sebelumnya telah diuraikan di atas, sehingga jumlah armada yang dibutuhkan tergantung besaran *headway* yang akan ditetapkan atau tergantung pada kebutuhan pada potensi penumpang yang akan

dilayani. Berikut ditampilkan beberapa kemungkinan jumlah armada berdasarkan *headway* yang direncanakan. Jumlah armada perwaktu sirkulasi yang diperlukan dihitung dengan rumus :

$$K = \frac{CT}{H \times FA}$$

Keterangan :

K : jumlah kendaraan

CT : Waktu sirkulasi (menit)

H : Waktu antara kendaraan/ *headway* (menit)

fA : faktor ketersediaan kendaraan (100%)

Jumlah kendaraan pada saat hari kerja (*weekday*):

$$K = \frac{135}{53 \times 100\%} = 3 \text{ Kendaraan}$$

Jumlah kendaraan pada saat hari kerja (*weekend*):

$$K = \frac{135}{51 \times 100\%} = 3 \text{ Kendaraan}$$

5.4 Penjadwalan

Penjadwalan adalah salah satu proses rencana perasi yang berhubungan dengan kegiatan melayani wisatawan secara cepat dan efisien dari tempat asal ke tujuan. Adapun informasi yang diperlukan dalam menetapkan penjadwalan antara lain:

1. Waktu Perjalanan (*Travel Time*)
2. Waktu Pulang Pergi (*Round Trip Time*)
3. *Headway* (Waktu Antara Kendaraan)
4. *Frekuensi*
5. Jumlah Armada

Penjadwalan angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan ini akan dibuat 2 waktu operasi yaitu hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*), yaitu penjadwalan angkutan pariwisata saat hari kerja (*weekday*) yaitu dimulai jam 07.00 - 17.00 WIB. Untuk hari libur (*weekend*) yaitu dimulai jam 06.00 – 18.00 WIB. Berikut hasil dari penjadwalan rute menuju objek wisata Pantai Pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar.

Tabel V. 24 Jadwal Operasional Rute Angkutan Pariwisata Pada Saat Hari Kerja (*weekday*)

JADWAL ANGKUTAN PARIWISATA HARI KERJA (WEEKDAY) DI KABUPATEN PACITAN RUTE 1						
RIT 1						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	7:06:00	07:57:00	08:48:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			07:12:00	08:03:00	08:54:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	07:13:00	08:04:00	08:55:00	Berangkat
			07:50:00	08:41:00	09:08:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	07:51:00	08:42:00	09:09:00	Berangkat
			08:10:00	09:01:00	09:28:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	08:17:00	09:02:00	09:29:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			08:36:00	09:21:00	09:48:00	Tiba
Pantai Pancer Door	24	0:36:00	08:37:00	09:22:00	09:49:00	Berangkat
			09:14:00	09:59:00	10:26:00	Tiba
Terminal Pacitan	3	0:05:00	09:15:00	10:00:00	10:27:00	Berangkat
			09:21:00	10:06:00	10:33:00	Tiba

RIT 2						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	9:27:00	10:18:00	11:09:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			09:33:00	10:24:00	11:15:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	09:34:00	10:25:00	11:16:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			10:11:00	11:02:00	11:29:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	10:12:00	11:03:00	11:30:00	Berangkat
Pantai Klayar			10:31:00	11:22:00	11:49:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	10:38:00	11:23:00	11:50:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			10:57:00	11:42:00	12:09:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	10:58:00	11:43:00	12:10:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			11:35:00	12:20:00	12:47:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	11:36:00	12:21:00	12:48:00	Berangkat
Terminal Pacitan			11:42:00	12:27:00	12:54:00	Tiba

RIT 3						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	11:48:00	12:39:00	13:30:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			11:54:00	12:45:00	13:36:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	11:55:00	12:46:00	13:37:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			12:32:00	13:23:00	13:50:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	12:33:00	13:24:00	13:51:00	Berangkat
Pantai Klayar			12:52:00	13:43:00	14:10:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	12:59:00	13:44:00	14:11:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			13:18:00	14:03:00	14:30:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	13:19:00	14:04:00	14:31:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			13:56:00	14:41:00	15:08:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	13:57:00	14:42:00	15:09:00	Berangkat
Terminal Pacitan			14:03:00	14:48:00	15:15:00	Tiba

RIT 4						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	14:09:00	15:00:00	15:51:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			14:15:00	15:06:00	15:57:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	14:16:00	15:07:00	15:58:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			14:53:00	15:44:00	16:11:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	14:54:00	15:45:00	16:12:00	Berangkat
Pantai Klayar			15:13:00	16:04:00	16:31:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	15:20:00	16:05:00	16:32:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			15:39:00	16:24:00	16:51:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	15:40:00	16:25:00	16:52:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			16:17:00	17:02:00	17:29:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	16:18:00	17:03:00	17:30:00	Berangkat
Terminal Pacitan			16:24:00	17:09:00	17:36:00	Tiba

Tabel V. 25 Jadwal Operasional Rute Angkutan Pariwisata Pada Saat Hari Libur (*weekend*)

JADWAL ANGKUTAN PARIWISATA HARI KERJA (WEEKDAY) DI KABUPATEN PACITAN RUTE 1						
RIT 1						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	6:06:00	06:59:00	07:52:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			06:12:00	07:05:00	07:58:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	06:13:00	07:06:00	07:59:00	Berangkat
			06:50:00	07:43:00	08:12:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	06:51:00	07:44:00	08:13:00	Berangkat
			07:10:00	08:03:00	08:32:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	07:17:00	08:04:00	08:33:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			07:36:00	08:23:00	08:52:00	Tiba
Pantai Pancer Door	24	0:36:00	07:37:00	08:24:00	08:53:00	Berangkat
			08:14:00	09:01:00	09:30:00	Tiba
Terminal Pacitan	3	0:05:00	08:15:00	09:02:00	09:31:00	Berangkat
			08:21:00	09:08:00	09:37:00	Tiba

RIT 2						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	8:27:00	09:20:00	10:13:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			08:33:00	09:26:00	10:19:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	08:34:00	09:27:00	10:20:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			09:11:00	10:04:00	10:33:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	09:12:00	10:05:00	10:34:00	Berangkat
Pantai Klayar			09:31:00	10:24:00	10:53:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	09:38:00	10:25:00	10:54:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			09:57:00	10:44:00	11:13:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	09:58:00	10:45:00	11:14:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			10:35:00	11:22:00	11:51:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	10:36:00	11:23:00	11:52:00	Berangkat
Terminal Pacitan			10:42:00	11:29:00	11:58:00	Tiba

RIT 3						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	10:48:00	11:41:00	12:34:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			10:54:00	11:47:00	12:40:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	10:55:00	11:48:00	12:41:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			11:32:00	12:25:00	12:54:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	11:33:00	12:26:00	12:55:00	Berangkat
Pantai Klayar			11:52:00	12:45:00	13:14:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	11:59:00	12:46:00	13:15:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			12:18:00	13:05:00	13:34:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	12:19:00	13:06:00	13:35:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			12:56:00	13:43:00	14:12:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	12:57:00	13:44:00	14:13:00	Berangkat
Terminal Pacitan			13:03:00	13:50:00	14:19:00	Tiba

RIT 4						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	13:09:00	14:02:00	14:55:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			13:15:00	14:08:00	15:01:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	13:16:00	14:09:00	15:02:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			13:53:00	14:46:00	15:15:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	13:54:00	14:47:00	15:16:00	Berangkat
Pantai Klayar			14:13:00	15:06:00	15:35:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	14:20:00	15:07:00	15:36:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			14:39:00	15:26:00	15:55:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	14:40:00	15:27:00	15:56:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			15:17:00	16:04:00	16:33:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	15:18:00	16:05:00	16:34:00	Berangkat
Terminal Pacitan			15:24:00	16:11:00	16:40:00	Tiba

RIT 5						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	15:30:00	16:23:00	17:16:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			15:36:00	16:29:00	17:22:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	15:37:00	16:30:00	17:23:00	Berangkat
			16:14:00	17:07:00	17:36:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	16:15:00	17:08:00	17:37:00	Berangkat
			16:34:00	17:27:00	17:56:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	16:41:00	17:28:00	17:57:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			17:00:00	17:47:00	18:16:00	Tiba
Pantai Pancer Door	24	0:36:00	17:01:00	17:48:00	18:17:00	Berangkat
			17:38:00	18:25:00	18:54:00	Tiba
Terminal Pacitan	3	0:05:00	17:39:00	18:26:00	18:55:00	Berangkat
			17:45:00	18:32:00	19:01:00	Tiba

5.5 Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) ini bertujuan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan oleh operator dalam memproduksi jasa angkutan dalam seat per km. Dalam perhitungan BOK diperlukan data – data mengenai harga komponen dari kendaraan yang berlaku saat ini dan data penulis peroleh dari hasil Analisis terhadap biaya komponen kendaraan yang berlaku. Berikut beberapa asumsi yang digunakan dalam menghitung BOK:

1. Karakteristik Kendaraan

- a. Tipe = Bus Kecil
(ELF NLR Microbus)
- b. Jenis Pelayanan = Angkutan Pariwisata
- c. Kapasitas/daya angkut penumpang = 19 *Seat*

2. Produksi Per Bus

Produksi angkutan pariwisata pada rute (Obejk Wisata Pantai Pancer Door – Pantai Watu karung – Pantai Klayar) dapat dilihat pada tabel sebagai tabel berikut:

Tabel V. 26 Rekapitulasi Produksi Bus Hari Kerja (*Weekday*)

No	Keterangan	Nilai	Satuan
1	Km-tempuh / rit	78	km
2	Km-tempuh / hari	312	km
3	Frekuensi / hari	10	trip
4	Frekuensi / bulan	200	trip
5	Seat-km / rit	19	seat-km
6	Seat-km / hari	76	seat-km
7	Seat - km / bulan	1520	seat-km
8	Seat - km / tahun	18240	seat-km
9	Hari operasi / bulan	20	hari
10	Hari operasi / tahun	240	hari
11	Km-tempuh / bulan	6240	km
12	Km-tempuh / tahun	74880	km

Tabel V. 27 Rekapitulasi Produksi Bus Hari Kerja (*Weekend*)

No	Keterangan	Nilai	Satuan
1	Km-tempuh / rit	22	km
2	Km-tempuh / hari	198	km
3	Frekuensi / hari	12	trip
4	Frekuensi / bulan	96	trip
5	Seat-km / rit	19	seat-km
6	Seat-km / hari	95	seat-km
7	Seat - km / bulan	760	seat-km
8	Seat - km / tahun	9120	seat-km
9	Hari operasi / bulan	8	hari
10	Hari operasi / tahun	96	hari
11	Km-tempuh / bulan	3120	km
12	Km-tempuh / tahun	37440	km

3. Biaya Langsung

Perhitungan biaya langsung pada biaya operasional angkutan pariwisata pada rute 1 (Pantai pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar) dapat dilihat sebagai tabel berikut:

Tabel V. 28 Rekapitulasi Biaya Langsung Hari Kerja (*Weekday*)

Komponen Biaya		Biaya (per bus-km)
Biaya Langsung	Penyusutan kendaraan	Rp865
	Bunga modal	Rp154
	Gaji dan tunjangan awak kendaraan	Rp352
	Bahan bakar minyak	Rp680
	Ban	Rp327
	Service kecil	Rp292
	Service besar	Rp386
	Pemeriksaan umum	Rp169
	Cuci bus	Rp160
	STNK/pajak kendaraan	Rp67
	Kir	Rp-
	Retribusi	Rp-
	Asuransi	Rp135

Tabel V. 29 Rekapitulasi Biaya Langsung Hari Libur (*Weekend*)

Komponen Biaya		Biaya (per bus-km)
Biaya Langsung	Penyusutan kendaraan	Rp1,731
	Bunga modal	Rp308
	Gaji dan tunjangan awak kendaraan	Rp705
	Bahan bakar minyak	Rp680
	Ban	Rp327
	Service kecil	Rp292
	Service besar	Rp386
	Pemeriksaan umum	Rp169
	Cuci bus	Rp128
	STNK/pajak kendaraan	Rp134
	Kir	Rp-
	Retribusi	Rp-
	Asuransi	Rp270

4. Biaya Tidak Langsung

Perhitungan biaya tidak langsung pada biaya operasional angkutan pariwisata pada rute 1 (Pantai pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar) dapat dilihat sebagai tabel berikut:

Tabel V. 30 Biaya Tidak Langsung Hari Kerja (*Weekday*)

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Izin Trayek	Rp400,000
2	Izin Usaha	Rp400,000
Jumlah		Rp800,000
Biaya tidak langsung/kend-km		Rp 4

Tabel V. 31 Biaya Tidak Langsung Hari Libur (*Weekend*)

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Izin Trayek	Rp400,000
2	Izin Usaha	Rp400,000
Jumlah		Rp800,000
Biaya tidak langsung/kend-km		Rp7

5. Biaya Pokok Per Kendaraan

Biaya pokok dihitung sebelum memasukkan besarnya keuntungan bagi operator. Jadi besarnya biaya pokok untuk tiap kendaraan pada hari kerja (*weekday*) rute 1 yaitu sebesar Rp3,593 dan untuk tiap kendaraan pada hari libur (*weekend*) rute 1 sebesar Rp5,137.

Tabel V. 32 Biaya Pokok Per Kendaraan Hari Kerja (*Weekday*)

No	Biaya Pokok	Jumlah
1	Biaya Langsung	Rp3,588
2	Biaya Tidak Langsung	Rp 4
Jumlah		Rp3,591

Tabel V. 33 Biaya Pokok Per Kendaraan Hari Libur (*Weekend*)

No	Biaya Pokok	Jumlah
1	Biaya Langsung	Rp5,130
2	Biaya Tidak Langsung	Rp7
Jumlah		Rp5,137

5.6 Analisis Tarif

Tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam rupiah. Tarif ditetapkan berdasarkan biaya operasional kendaraan yang telah didapatkan sebelumnya. Tarif didapatkan dengan perhitungan dari besarnya biaya operasional kendaraan pada load factor dikalikan dengan jarak rata-rata perjalanan dan ditambah 10%. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek pasal 31 ayat 2 (d) dijelaskan bahwa, pembayaran tarif berdasarkan waktu penggunaan kendaraan sesuai dengan perjanjian antara Pengguna Jasa dan perusahaan Angkutan. Dalam penelitian ini, penentuan tarif didasarkan pada hasil perhitungan BOK.

A. Hari Kerja (*Weekday*)

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Tarif Pokok Kendaraan} &= \frac{\text{Total Biaya Pokok}}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}} \\
 &= \frac{3,591}{70\% \times 19} \\
 &= \text{Rp. 270,03}
 \end{aligned}$$

$$2. \text{ Tarif BEP} = \text{Tarif Pokok} \times \text{Jarak Rata-Rata}$$

$$= \text{Rp. } 270,03 \times 78$$

$$= \text{Rp. } 21,063$$

Agar mendapatkan keuntungan makam tarif yang telah ada ditambah 10%. Berikut ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk satu kali perjalanan:

$$3. \text{ Tarif} = (\text{Tarif Pokok} \times \text{jarak}) + 10\% \text{ tarif BEP}$$

$$= \text{Rp. } 21,063 \times \text{Rp. } 2,106$$

$$= \text{Rp. } 23,169 \text{ *Merupakan tarif pulang pergi}$$

$$= \text{Rp. } 11,584$$

Jadi tarif yang digunakan untuk rute 1 di hari kerja (*weekday*) yaitu sebesar Rp. 11,584.

B. Hari Libur (*Weekend*)

$$4. \text{ Tarif Pokok Kendaraan} = \frac{\text{Total Biaya Pokok}}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}}$$

$$= \frac{5,137}{70\% \times 19}$$

$$= \text{Rp. } 386$$

$$5. \text{ Tarif BEP} = \text{Tarif Pokok} \times \text{Jarak Rata-Rata}$$

$$= \text{Rp. } 386 \times 78$$

$$= \text{Rp. } 30,126$$

Agar mendapatkan keuntungan makam tarif yang telah ada ditambah 10%. Berikut ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk satu kali perjalanan:

$$6. \text{ Tarif} = (\text{Tarif Pokok} \times \text{jarak}) + 10\% \text{ tarif BEP}$$

$$= \text{Rp. } 30,126 \times \text{Rp. } 3,013$$

$$= \text{Rp. } 33,139 \text{ *Merupakan tarif pulang pergi}$$

$$= \text{Rp. } 16,569$$

Jadi tarif yang digunakan untuk rute 1 di hari kerja (*weekend*) yaitu sebesar Rp. 16,569.

5.7 Analisis Subsidi

Salah satu upaya untuk menarik minat wisatawan menggunakan angkutan pariwisata adalah memberlakukan subsidi. Mengingat angkutan pariwisata yang direncanakan berbasis dari angkutan umum, maka dalam menetapkan tarif harus di bawah dari tarif angkutan umum yang ada (tarif batas atas/tarif batas bawah) hal ini mengacu pada Peraturan Diren Perhubungan Darat Nomor SK.967/AJ.202/DRJ/2007. Oleh karena itu perhitungan subsidi terhadap tarif juga diperlukan guna menyesuaikan keinginan wisatawan terhadap tarif yang diharapkan. Dalam penghitungan ini diberikan 2 skenario subsidi yaitu subsidi sebagian dan subsidi penuh. Subsidi sebagian nantinya para wisatawan hanya membayar ongkos 50% tarif angkutan pariwisata yang sudah ditetapkan. Sedangkan subsidi penuh merupakan bantuan dari pihak pemerintah dimana biaya angkutan pariwisata akan ditanggung oleh pemerintah sepenuhnya. Sehingga para wisatawan tidak perlu membayar biaya angkutan pariwisata atau gratis.

Tabel V. 34 Jalur Trayek Angkutan Umum dan Tarif Batas Atas-Tarif Batas Bawah

		Trayek Mati (Sudah Tidak Beroperasi)			
		Trayek Hidup (Masih Beroperasi)			
NO	KODE	JALUR TRAYEK ANGKUTAN UMUM	JARAK KM	TARIF BATAS	
				ATAS	BAWAH
1	2	3	4	5	6
1	A	Pacitan - Semanten - Arjosari- Kebondalem Pacitan - Semanten Pacitan - Arjosari	20 5 10	Rp. 8.000 Rp. 2.000 Rp. 4.000	Rp. 4.500 Rp. 1.100 Rp. 2.300
2	AB	Pacitan - Sambong - Ponggok Pacitan - Sambong	10 8	Rp. 4.000 Rp. 3.200	Rp. 2.300 Rp. 4.100
3	AC	Kebondalem - Grenjeng - Petungsinarang - Bandar Kebondalem - Grenjeng Kebondalem - Petungsinarang	18 5 9	Rp. 7.200 Rp. 2.000 Rp. 3.600	Rp. 5.400 Rp. 1.100 Rp. 2.000
4	AD	Tegalombo - Kledung - Bandar Tegalombo - Kledung	11 6	Rp. 4.400 Rp. 2.400	Rp. 2.500 Rp. 1.400
5	AF	Kebondalem - Tegalombo - Gemaharjo Kebondalem - Tegalombo	25 13	Rp. 10.000 Rp. 5.200	Rp. 5.700 Rp. 3.000
6	B	Pacitan - Semanten - Arjosari - Tremas - Melati Pacitan - Tremas	14 12	Rp. 5.600 Rp. 4.800	Rp. 3.200 Rp. 2.800
7	D	Pacitan - Semanten - Arjosari - Nawangan Pacitan - Semanten - Arjosari - Nawangan - Bandar	33 62	Rp. 13.200 Rp. 24.800	Rp. 7.500 Rp. 14.300
8	DA	Arjosari - Gondang - Nawangan Arjosari - Gondang	23 15	Rp. 9.200 Rp. 6.000	Rp. 7.600 Rp. 3.400
9	E	Pacitan - Semanten - Arjosari - Gayuhan - Karanggede Pacitan - Gayuhan	23 13	Rp. 9.200 Rp. 5.200	Rp. 5.300 Rp. 3.000

NO	KODE	JALUR TRAYEK ANGKUTAN UMUM	JARAK KM	TARIF BATAS	
				ATAS	BAWAH
1	2	3	4	5	6
10	C	Pacitan - Mentoro - Purworejo - Tambakrejo - Gunungsari Pacitan - Purworejo Pacitan - Tambakrejo	13 5 9	Rp. 5.200 Rp. 2.000 Rp. 3.600	Rp. 3.000 Rp. 1.100 Rp. 2.000
11	G	Pacitan - Ketro - Pentung - Wonanti - Jetak Pacitan - Ketro Pacitan - Pentung Pacitan - Wonanti Pacitan - Nglaran	25 15 20 22 23	Rp. 10.000 Rp. 6.000 Rp. 8.000 Rp. 8.800 Rp. 9.200	Rp. 5.700 Rp. 3.400 Rp. 4.600 Rp. 5.000 Rp. 7.600
12	H	Pacitan - Ketro - Sanggarahan - Gembuk Pacitan - Sanggarahan	20 17	Rp. 8.000 Rp. 6.800	Rp. 4.600 Rp. 3.900
13	K	Pacitan - Tulakan - Wonosidi - Wonokarto Pacitan - Tulakan Pacitan - Wonosidi	48 25 40	Rp. 19.200 Rp. 10.000 Rp. 16.000	Rp. 11.000 Rp. 5.700 Rp. 9.200
14	L	Ngadirojo - Hadiwarno - Sidomulyo - Jetak Ngadirojo - Hadiwarno Ngadirojo - Sidomulyo	15 5 10	Rp. 6.000 Rp. 2.000 Rp. 4.000	Rp. 3.400 Rp. 1.100 Rp. 2.300
15	M	Ngadirojo - Hadiwarno - Sudimoro Ngadirojo - Hadiwarno	13 5	Rp. 5.200 Rp. 2.000	Rp. 3.000 Rp. 1.100
16	T	Pacitan - Tulakan - Lorok Pacitan - Tulakan	38 25	Rp. 15.200 Rp. 10.000	Rp. 8.700 Rp. 5.700
17	TA	Tulakan - Wonosidi - Wonokarto Tulakan - Wonosidi	23 18	Rp. 9.200 Rp. 7.200	Rp. 7.000 Rp. 6.400
18	TB	Tulakan - Bubakan - Ngile Tulakan - Bubakan	10 7	Rp. 4.000 Rp. 2.800	Rp. 2.300 Rp. 1.600

NO	KODE	JALUR TRAYEK ANGKUTAN UMUM	JARAK KM	TARIF BATAS	
				ATAS	BAWAH
1	2	3	4	5	6
19	TC	Tulakan - Bubakan - Kasih Tulakan - Bubakan	12 7	Rp. 4.800 Rp. 2.800	Rp. 2.800 Rp. 1.600
20	TD	Pacitan - Tulakan - Lorok - Sudimoro Pacitan - Tulakan Pacitan - Lorok	50 25 38	Rp. 20.000 Rp. 10.000 Rp. 15.200	Rp. 11.400 Rp. 5.700 Rp. 8.700
21	I	Pacitan - Kebonagung - Sidomulyo - Kelipelus - Karangnongko Pacitan - Kebonagung Pacitan - Sidomulyo	17 7 13	Rp. 6.800 Rp. 2.800 Rp. 5.200	Rp. 3.900 Rp. 1.600 Rp. 3.000
22	IA	Sidomulyo - Worawari - Jetak Sidomulyo - Worawari	11 7	Rp. 4.400 Rp. 2.800	Rp. 2.500 Rp. 1.600
23	IB	Sidomulyo - Wawaran	5	Rp. 2.000	Rp. 1.1000
24	O	Pacitan - Dadapan - Candi - Watukarung - Dersono - Kalak Pacitan - Dadapan Pacitan - Candi Pacitan - Watukarung Pacitan - Dersono	35 10 16 26 28	Rp. 14.000 Rp. 4.000 Rp. 6.400 Rp. 10.500 Rp. 11.200	Rp. 8.000 Rp. 2.300 Rp. 3.600 Rp. 5.928 Rp. 6.400
25	U	Pacitan - Purwosari - Karangnongko - Plumbungan Pacitan - Purwosari Pacitan - Karangnongko	19 5 16	Rp. 7.600 Rp. 2.000 Rp. 6.400	Rp. 4.300 Rp. 1.100 Rp. 3.600
26	P	Punung - Wareng - Sukodono - Klepu - Kalak Punung - Wareng Punung - Sukodono Punung - Klepu	19 5 7 15	Rp. 7.600 Rp. 2.000 Rp. 2.800 Rp. 6.000	Rp. 4.300 Rp. 1.100 Rp. 1.600 Rp. 3.400

NO	KODE	JALUR TRAYEK ANGKUTAN UMUM	JARAK KM	TARIF BATAS	
				ATAS	BAWAH
1	2	3	4	5	6
27	Q	Pringkuku - Glinggangan - Gondosari - Tinatar Pringkuku - Glinggangan Pringkuku - Gondosari	16 4 11	Rp. 6.400 Rp. 1.600 Rp. 4.400	Rp. 3.600 Rp. 1.000 Rp. 2.500
28	S	Pacitan - Sedeng - Pringkuku - Punung - Donorojo Pacitan - Sedeng Pacitan - Pringkuku Pacitan - Punung	30 8 13 17	Rp. 12.000 Rp. 3.200 Rp. 5.200 Rp. 6.800	Rp. 6.900 Rp. 4.100 Rp. 3.000 Rp. 3.900
29	SB	Punung - Gondosari - Ploso Punung - Gondosari	16 10	Rp. 6.400 Rp. 4.000	Rp. 3.600 Rp. 2.300
30	SC	Punung - Bomo - Kalak Punung - Bomo	14 8	Rp. 5.600 Rp. 3.200	Rp. 3.200 Rp. 4.100
31	W	Punung - Ngadirejan - Pringkuku- Sugiwaras - Kalak Punung - Pringkuku Punung - Sugiwaras	29 11 18	Rp. 11.600 Rp. 4.400 Rp. 7.200	Rp. 6.600 Rp. 2.500 Rp. 6.400
31	WA	Donorojo - Sukodono - Gendaran -Gedompol Donorojo - Sukodono Donorojo - Gendaran	15 6 8	Rp. 6.000 Rp. 2.400 Rp. 3.200	Rp. 3.400 Rp. 1.400 Rp. 4.100

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

1. Subsidi Sebagian

Tabel V. 35 Biaya Subsidi Sebagian

SUBSIDI SEBAGIAN

Rute	Jumlah Hari Operasi per Tahun	Tarif	Tarif yang ditetapkan	Demand	Subsidi/hari	Subsidi/Tahun
<i>1 Weekday</i>	240	Rp11,584.000	Rp5,792.000	301	Rp1,743,392.000	Rp418,414,080.000
<i>1 Weekend</i>	96	Rp16,569.000	Rp8,284.500	378	Rp3,131,541.000	Rp300,627,936.000
Total				679	Rp4,874,933.000	Rp719,042,016.000

Pada tabel V.32 dapat dilihat bahwa total subsidi sebagian per tahun yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah sebesar Rp 719.258.736,000.

2. Subsidi Penuh

Tabel V. 36 Biaya Subsidi Penuh

SUBSIDI PENUH

Rute	Jumlah Hari Operasi per Tahun	Tarif	Tarif yang ditetapkan	Demand	Subsidi/hari	Subsidi/Tahun
<i>1 Weekday</i>	240	Rp11,584.000	-	301	Rp3,486,784.000	Rp836,828,160.000
<i>1 Weekend</i>	96	Rp16,569.000	-	378	Rp6,263,082.000	Rp601,255,872.000
Total				679	Rp9,749,866.000	Rp1,438,084,032.000

Pada Tabel V.34 dapat dilihat bahwa total subsidi penuh per tahun yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah sebesar Rp 1.438.517.472,000.